

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.<sup>1</sup> Peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan alasan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna yang ada pada obyek penelitian. Dari pendekatan penelitian kualitatif peneliti mengharapkan dapat memaparkan hasil penelitian berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber maupun narasumber yang diteliti dan diwawancarai, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang ada dan selanjutnya akan ditelaah guna menemukan makna didalamnya.

Jenis dari penelitian kualitatif yang dipakai peneliti adalah Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian ini digunakan untuk mendalami kasus tertentu secara lebih mendalam. Patton dalam J.R.Raco menambahkan pengertian bahwa penelitian kualitatif studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengetahui kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian ini digunakan oleh peneliti karena dianggap untuk mengungkap kasus yang baru baru ini muncul juga membutuhkan waktu yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2013), 8.

<sup>2</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 49.

cukup lama. Karena peneliti akan mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan evaluasi dari pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Awal kehadiran peneliti pada tanggal 3 juli 2020 di lapangan yaitu untuk mengajukan surat penelitian, juga kedatangan disambut baik oleh warga sekolah. Setelah itu mahasiswa peneliti diharap untuk menunggu izin dari pak kepala sekolah. Pada minggu selanjutnya setelah pemberian izin yang mana mahasiswa diintruksikan “dapat memulai melaksanakan penelitaian disekolah”, disini penelitian sebagai pengumpul data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru PAI, melakukan pengamatan disekolah, dan mengambil dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan peneliti berlangsung selama setelah pemberian ijin sampai data yang diperoleh terasa sudah cukup. Pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah pak Drs. Bambang Soetiarso, MM. selaku kepala sekolah, yakni sang pemilik kebijakan dan wewenang dalam mengatur sekolah. Selain itu juga guru PAI yang mengajar di SMAN 1 gurah yang mana obyek dari penelitaian ini adalah metode evaluasi yang dipakai oleh guru-guru PAI SMAN 1 Gurah selama masa siswa belajar dirumah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMAN 1 Gurah. Peneliti menetapkan lokasi penelitian pada tingkat sekolah jenjang SMA karena, peneliti memandang dari sisi anak SMA yang menganggap bahwa ujian adalah hal yang mudah untuk dikerjakan bagi mereka yang memiliki teman teman yang solid. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana antisipasi guru terhadap kendala siswa yang berkarakter seperti yang saya sebutkan diatas. Dan alasan yang ke dua peneliti menetapkan SMAN 1 Gurah ini untuk dijadikan obyek penelitian adalah guru PAI yang ada di SMAN 1 Gurah ini memiliki skenario pembelajaran yang unik sebelum masa pandemi, yakni guru PAI di SMAN 1 Gurah ini sebelum masa pandemi sudah aktif menggunakan kelas online untuk mendukung pembelajaran dikelas. Sehingga peneliti melihat masalah yang unik sehingga dapat dijadikan bahan penelitian, yakni mengenai metode evaluasi yang dipakai oleh guru PAI di SMAN 1 Gurah dengan sistem *online*.

### **D. Sumber Data**

Sasaran awal peneliti datang di lapangan adalah untuk menemukan data, mengumpulkan dan kemudian menganalisisnya. Sebelum berada pada tahap tersebut. Peneliti harus mengetahui dimana data tersebut dapat

diperoleh. Data itu sendiri adalah seluruh informasi empiris dan dokumentastis yang diperoleh dilapangan<sup>3</sup>.

Untuk mengetahuinya peneliti harus memahami dalam konteks penelitian kualitatif terdapat 2 data, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data Primer ini bisa diperoleh dengan teknik wawancara maupun melalui pengamatan.

Sumber penelitian primer didapat oleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian yaitu guru PAI di SMAN 1 Gurah terkait dengan masalah yang diteliti yaitu Metode Evaluasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Pembelajaran *Online*. Peneliti bertanya langsung kepada narasumber, yakni yang pertama kepada kepala sekolah yakni sebagai langkah awal peneliti dalam memahami kondisi dilapangan. Dan memberikan gambaran untuk penjelasan yang akan diberikan oleh pak Fuad, M.Pd.I., selaku guru PAI yang sudah senior untuk memberikan keterangan secara langsung.

Setelah wawancara dengan kepala sekolah peneliti juga melakukan wawancara kepada guru PAI mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara daring atau *online*, bagaimana evaluasi yang dilakukan, dan media apa yang digunakan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajarannya.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), 204.

Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh dari informan tetapi melalui penelusuran berupa data seperti, data profil sekolah, daftar kepegawaian, dan daftar guru, serta unsur penunjang lainnya untuk melengkapi data primer. Data sekunder ini diperoleh peneliti dengan meminta langsung kepada yang berkaitan, di SMAN 1 Gurah ini peneliti menemui waka kurikulumnya.

Data primer yang diperoleh dipakai untuk menjawab pertanyaan yang menjadi fokus dari penelitian. Sedangkan untuk perolehan dari data sekunder adalah untuk melengkapi bagian dari laporan penelitian pada bagian lampiran, yakni digunakan oleh peneliti sebagai bukti penelitian yang telah dilaksanakan di SMANegeri 1 Gurah.

## **E. Pengumpulan Data**

Peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif yakni hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan tiga teknik yang menurutnya dapat menangkap data lebih menyeluruh, yaitu melalui wawancara, observasi tempat yang diteliti, dan juga mengambil dokumentasi sebagai bukti fisik.

### **1. Wawancara**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian.,9.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu<sup>5</sup>. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, dan berupa percakapan tanya jawab. Percakapan ini dilakukan oleh pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai (orang yang memiliki jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara).

Disini peneliti menekankan kegiatan wawancara untuk memperoleh banyak informasi yang sependapat dengan Lofland. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yakni dengan berinteraksi langsung dengan narasumber yang terkait dengan masalah yang diteliti. Yakni yang pertama kali menjadi informan bagi peneliti adalah pak Drs. Bambang Soetiarso, MM. selaku Kepala sekolah di SMAN 1 Gurah. Kemudian juga kepada guru PAI. Dimana peneliti berinteraksi langsung dengan guru PAI yang mengajar di SMAN 1 Gurah.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2000),135.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 112.

Bersama kepala sekolah peneliti bertanya mengenai hal-hal terkait bagaimana kepala sekolah menyikapi adanya libur pandemi dan juga kebijakan yang dibuat untuk melangsungkan proses pembelajaran secara daring. Sedangkan wawancara yang dilakukan bersama guru PAI yakni Pak Fuad, M.Pd.I adalah langsung merujuk permasalahan yang diangkat. Pertanyaannya bagaimana guru melaksanakan evaluasi dalam kelas virtual? dari pertanyaan ini dan setelah dijelaskan, maka peneliti menanyakan hal-hal lebih detil lagi bagaimana pengambilan nilai afektif dan psikomotorik siswa secara *online*? media apa yang digunakan oleh guru PAI untuk melaksanakan evaluasi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

Dari data yang diperoleh dari guru PAI inilah kemudian akan diolah oleh peneliti sebagai bahan pembahasan dan menjawab pertanyaan dari fokus penelitian yang diajukan. Baik data yang diperoleh menggunakan wawancara maupun dokumentasi. Keduanya akan dipahami untuk memperoleh jawaban.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang dapat kita lihat dalam kamus bahasa indonesia berarti sesuatu yang tertulis (surat dsb) yang dapat digunakan sebagai barang bukti atau

keterangan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa instrumen penilaian yang digunakan guru PAI untuk mengambil nilai kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa, dan perangkat pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi. Dokumentasi pada era baru ini diartikan sebagai kegiatan mengabadikan momen tertentu yang diambil menggunakan foto. Hal ini juga dipakai oleh peneliti sebagai bukti fisik maupun autentik dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Dokumentasi-dokumentasi yang diambil peneliti adalah mengambil foto ketika peneliti melakukan wawancara terhadap dua guru PAI dan bersama Kepala Sekolah. Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai bukti fisik bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian di SMAN 1 Gurah. Dan bukti foto tersebut akan ditampilkan pada laporan penelitian/skripsi pada lampiran-lampiran.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha seorang peneliti Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, yaitu dengan menyusun secara sistematis, memilah-milah data berdasarkan data lapangan, wawancara, dan dari informan. Kemudian melakukan sintesa, dilanjutkan menetapkan data yang

---

<sup>7</sup> Kamus besar bahasa indonesia. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Dokumentasi> diakses tanggal 20 juli 2020

penting untuk dicantumkan dalam laporan. Sehingga nantinya dapat membuat suatu simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut adalah langkah-langkah setelah peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data di lapangan berdasarkan teori/ model Miles dan Huberman.

#### 1. Reduksi Data

Ketika penelitian yang dilakukan begitu lama, maka data yang diperoleh dari lapangan akan bertambah banyak dan meluas. Untuk itu peneliti harus segera melakukan analisis data berupa reduksi data. Reduksi data merupakan langkah awal data itu diproses. Dalam mengolah data yang sudah diperoleh, selanjutnya akan dirangkum dan dipilah hal-hal yang pokok yang mana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, kemudian membuat kategori-kategori, perumusan perhatian dalam menyederhanakan, serta membuang yang tidak terpakai.

#### 2. Data Display

Data display atau dapat disebut penyajian data. Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif dapat disajikan melalui bentuk\ bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flochart*, dan sejenisnya. Dalam mendisplay data peneliti menggunakan teks yang berbentuk naratif. Setelah display data diharapkan data yang diperoleh dapat lebih mudah untuk dipahami dan peneliti dapat menentukan hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya.

### 3. Penarikan kesimpulan

Selama penelitian dalam penarikan kesimpulan ini tidak serta merta berdasarkan apa yang pada awalnya disimpulkan. Bisa jadi data yang diperoleh berikutnya tidak dapat menguatkan bukti-bukti pada kesimpulan awal. Sehingga pada tahap ini kesimpulan yang didapat bisa jadi berubah. Dalam buku karya pak Sugiyono menyatakan bahwa “dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak”. Hal tersebut dikarenakan kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.<sup>8</sup> Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi data, yakni memanfaatkan data yang diperoleh dengan tiga teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi data menurut peneliti adalah hal yang memang harus dilakukan yakni dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data secara langsung, berusaha memahami makna, serta mengklasifikasikan penjelasan yang disampaikan.

Selain mengambil data menggunakan wawancara peneliti juga mengambil data dengan dokumentasi. Dimana dokumentasi ini sangat

---

<sup>8</sup> Sugiyono., Metode Penelitian, 268.

mendukung keabsahan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dengan wawancara memang benar adanya. Sehingga dokumentasi ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai sistem daring yang berlaku.

Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil pengambilan bukti sebagai dokumentasi, yakni hasil yang dilakukan ketika wawancara dengan guru PAI dibandingkan dengan kelas online yang berjalan maupun bukti dari dokumen-dokumen yang mendukung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dibawah ini akan disebutkan tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Mulai dari pra penelitian sampai penulisan laporan.

1. Jauh sebelum melaksanakan penelitian yang sebenarnya, pada mulanya peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian yang akan diangkat.
2. Kemudian peneliti mencari referensi untuk membuat proposal penelitian.
3. Kemudian sebelum peneliti masuk atau datang ke lapangan yang dijadikan obyek penelitian, peneliti harus membuat perencanaan penelitian. Dengan mempersiapkan dan membuat sendiri pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga pedoman dokumentasi kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

4. Dilanjutkan dengan mencari tanda tangan surat penelitian dan pengajuan surat penelitian ke sekolah yang dituju.
5. Kemudian barulah penelitian yang sesungguhnya dilaksanakan, yang disesuaikan dengan pedoman yang telah dibuat.
6. Mengenai pencarian data melalui wawancara, peneliti selain mewawancarai secara langsung, juga bertanya kepada informan atau narasumber melalui media sosial secara online.

Penulisan laporan oleh peneliti dilakukan secara bertahap selama masa penelitian, dengan mengharapkan data yang diperoleh benar-benar valid.